

**Pengaruh Pemberian Infusum Buah Mengkudu  
(*Morinda citrifolia L.*) Terhadap Gambaran  
Histopatologis Aorta Mencit (*Mus musculus*) Jantan  
Yang Diberi Diet Tinggi Lemak**

M. Agus Zaini

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari infusum buah mengkudu sebagai anti aterogenik terhadap tebal aorta pada mencit jantan yang diberi diet tinggi lemak.

Dalam penelitian ini digunakan 30 ekor mencit (*Mus musculus*) jantan strain CBR berumur kurang lebih 3 bulan sebagai hewan percobaan yang dibagi secara acak menjadi lima kelompok perlakuan, masing-masing perlakuan terdiri dari enam ulangan. Adapun kelima kelompok perlakuan tersebut adalah sebagai berikut : kelompok kontrol negatif (PO1) diberi pakan standar dan aquadest sebanyak 1 ml, kelompok kontrol positif (PO2) diberi pakan tinggi lemak dan aquadest sebanyak 1 ml, kelompok perlakuan pertama (P1) diberi pakan tinggi lemak dan infusum buah mengkudu 20% sebanyak 1 ml, kelompok perlakuan kedua (PO2) diberi pakan tinggi lemak dan infusum buah mengkudu 40% sebanyak 1 ml, dan kelompok perlakuan ketiga (P3) diberi pakan tinggi lemak dan infusum buah mengkudu 60% sebanyak 1 ml. Pemberian pakan standar, tinggi lemak dan minum diberikan secara *ad libitum*. Pemberian infusum buah mengkudu, pakan standar dan tinggi lemak diberikan selama 2 bulan ( 60 hari ). Setelah 60 hari perlakuan, masing – masing mencit dibedah dan diambil aortanya untuk dibuat preparat histologis.

Data yang diperoleh dari penelitian ini dianalisis dengan menggunakan ANAVA, apabila menunjukkan perbedaan dilanjutkan dengan uji BNT dengan taraf signifikansi 5%.

Hasil penelitian ini didapatkan bahwa pada kelima perlakuan menunjukkan perbedaan yang sangat nyata (  $P \leq 0,01$  ) terhadap ketebalan tunika media aorta mencit jantan. Kemudian dari uji BNT diperoleh hasil bahwa antara perlakuan terdapat perbedaan yang nyata (  $P \leq 0,05$  ), dimana pada perlakuan ketiga (P3) memiliki ketebalan tunika media aorta yang kecil yang tidak berbeda nyata dengan kelompok kontrol negatif (PO1), tetapi berbeda nyata dengan kelompok kontrol positif (PO2).